

ABSTRAKSI

Judul: MITOS PADA MASYARAKAT PESISIR SELATAN

Tradisi Upacara Semboyo Pada Masyarakat Pantai Prigi,

Penulis : Sardjuningsih,

Promotor: Prof.Dr.H.Nur Syam,MSi dan Prof.Dr. H.Shonhaji Shaleh,Dip.IS,

Kata kunci: Mitos, Pantai Selatan, Sembonyo, Masyarakat, Prigi

Masyarakat Pantai Prigi memiliki sumber kekayaan spiritual, yang terdiri dari mitos lokal, mitos pesisiran dan tradisi pedalamannya, yang seluruhnya terjalin dan membentuk religi masyarakat yang khas. Mitos lokal dan mitos pesisir selatan menjadi bagian penting dalam kaitannya dengan praktek keagamaan masyarakat. Karena terkait dengan kejadian-kejadian gaib makhluk adi kodrati, dan memiliki fungsi eksistensial manusia. Mitos merupakan peristiwa pemula dalam membentuk ritus untuk model perilaku moral dan religius. Ekspresi dari tindakan mitos yang berbentuk upacara tradisi sembonyo atau labuh laut adalah jalinan kepercayaan agama, mitos dan tradisi masyarakat. Secara geografis, struktural dan kultural masyarakat Pantai Prigi adalah masyarakat Islam pedalaman yang memiliki:

- kepercayaan sinkretis
- kebudayaan akulturatif
- praktek tradisi kejawen.

Salah satu karakter yang dapat dilihat dari praktek dan ritual keagamaan masyarakat tersebut yaitu simbol-simbol upacara yang bertumpu pada tradisi slametan, yang multi makna dan ambigu. Slametan berfungsi sebagai tindakan relegi, tindakan tradisi sekaligus sebagai tindakan magis.

Lingkungan Prigi diyakini memiliki kekuatan spiritual di balik alam: Gunung, Lautan, Pantai, dan Gua menginspirasi kehidupan batin masyarakat. Alam dijadikan subyek yang dapat menciptakan kehidupan masyarakat. Dengan kekuatan spiritual yang dimiliki, alam dipandang sebagai yang sakral, mistis dan sekaligus magis. Semboyo merupakan implementasi dari kepercayaan-kepercayaan tersebut menjadi tradisi yang bernilai sakral simbolis, dan memiliki makna ganda, sebagai ungkapan syukur, sedekah, permohonan, persembahan dan pendayagunaan terhadap kekuatan makhluk halus dan roh halus. Ketergantungan spiritualisme yang tinggi terhadap alam tidak menghilangkan kepercayaan terhadap Allah Swt, sebagai pencipta alam semesta. Allah Swt tetap menempati kekuasaan tertinggi atas metafisika alam dan menguasai makhluk halus tersebut.

Penelitian ini menggambarkan_konstruksi masyarakat berdasarkan varian kelompok sosio-relegius, yang terdiri dari NU tradisional, NU modernis, Muhammadiyah, dan Abangan. Setiap varian memiliki konstruksi yang berbeda, karena perbedaan pengetahuan, pemahaman, penghayatan keagamaan dan tingkat pendidikan. Masing-masing memiliki karakter dan perspektif yang dipengaruhi sosio-kultural relegiusnya. Perbedaan konsep, praktek dan ritual

tradisi selamatan ini dapat dipersatukan dalam keyakinan, terutama menyangkut persoalan Internal, Spiritual dan Essoteris dibalik kekuatan alam.

Kajian ini ditemukan sebuah corak keagamaan yang sangat khas yaitu Islam Mithis, yakni praktek keagamaan yang dipengaruhi oleh sistem mitos. Hasil kajian ini berimplikasi sosial- relegius langsung terhadap dua aliran pemikiran keagamaan, yaitu Skriptualis-Normatif dan Kontekstualis-Historis Cultural. Bagi kelompok Skriptualis temuan ini melegalkan praktek tahayyul yang menjadi basis perjuangan mereka untuk memerangnya. Namun bagi kelompok Abangan, temuan ini merupakan berita baik, karena praktek keagamaan mereka mendapatkan legitimasi, mendapat tempat dan legal secara kultural. Temuan ini berimplikasi dengan perspektif teori lainnya: memperkuat teori Mircea Eliade, Branislaw Malinowsky, Levi Strauss, George Ritzer, Sigmund Freud. Melemahkan teori Mark Weber, August Comte dan Karl Mark, dan mengkritisi E.B Tylor

ABSTRACT

Topic : The Myth of The South Seaboard Society
The Semboyo Tradition Rite of the Society in Prigi Beach

Author : Sardjuningsih

Promotor : Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si and Prof. Dr. H Shonhaji Sholeh, Dip.Is

Keyword : Myth,South Beach, Sembonyo,Prigi Society

The society in Prigi Beach has the great spiritual wealth which consist of some local myth, seaboard myth and their hinterland tradition. All of them have been involved in a whole and have made the special religious society. The local myth and seaboard myth become the important part relating with the religious practice of the society. Being related to the mysterious events of the invisible creatures and having the existential function for human being, the myth is the previous event in constructing the rite for the model of moral and religious attitudes. The expression of the myth action as the Sembonyo tradition rite, giving worship to the sea, is the chain of the religion belief, myth and society tradition. Based in the geographical, structural and cultural views, the society in Prigi Beach are the hinterland society of the society is the character than can be seen from the practice and religious ritual of the society is the symbols of the rite based on the function of ceremonial worship is as the religious action, traditional action as well as the magical action.

The environment in Prigi has the spiritual strength behind its nature such as mountain, ocean, beach and cavewhich inspire the inner life of is society. The nature becomes the subject than can create the society life. By its spiritual power, the nature considered as the sacred, mystical and magical one. The Semboyo Rite has become the implementation of those beliefs to be the tradition which has value of the sacred, mystical and magical one. The Semboyo Rite has become the implementation of those beliefs to be the tradition which has value of the sacred symbol. It also has the multi meaning as the expression of Thanks to God, alms, request, worship and also as the empowerment to the strength of the invisible creatures and tutelary soul. The dependence to the high spiritualism to the nature does not make the society losing their belief to Allah SWT, as the creator of the universe. Allah SWT still occupies the highest authority to the metaphysics of the universe and hold the all invisible creatures.

This research describes the construction of the society based on the variant of the socio-religious groups consisting of traditional NU, modern NU, Muhammadiyah and *Abangan*. Each of the variant has the different construction because of the difference in knowledge, understanding, comprehension, religion and the level of education. Each of them has character and perspective influenced by its socio cultural religiousness. The different of the concept, practice, and the tradition of this ritual worship can be united into the belief especially on the problems of the internal, spiritual and exoteric power of the nature.

The research found the special variant religion that is Mythical Islam, a religious practice influenced by the myth system. The result of this research give the social religious implications directly to the two schools of the religion minds, they are Textualism normative

and Contextualism historic cultural ones. For the groups of textualism, this research result legitimatizes the superstitious practice that becomes their basic point to fight against. On the other side, for the group of *Abangan*, this result culturally legal position.

This research finding also gives implication to the other theories. It strengthened the theory of Mircea Eliade, Brainslaw Malinowsky, Levi Strauss, George Ritzer, Sigmund Freud,. Beside that this finding weakened the theory of Ernest Casirer, Mark Weber, August Comte and Karl Max and also criticized E.B.Taylor.

مُلَخَّصُ الرَّسَالَةِ

الموضوع : الأُسْطُورِيَّةُ وَمَجْتَمَعُ الشَّاطِئِ الْجَنُوبِيِّ
عُرْفُ حَفَلَةِ "سِمْبُويُو" عِنْدَ مَجْتَمَعِ شَاطِئِءِ "بِرِيْجِي".

الكاتب : سرجونعسيه

المشرف : نور شام , صنهاجي صالح

وَلِمَجْتَمَعِ شَاطِئِءِ "بِرِيْجِي" مَجْمُوعٌ تَقَالِيدٌ وَحَيَّةٌ، تَتَكَوَّنُ مِنْ أُسْطُورِيَّةٍ رَمَلِيَّةٍ، وَ أُسْطُورِيَّةٍ سِوَا حَلِيَّةٍ، وَ تَقَالِيدٍ رَفِيَّةٍ، وَصَارَتْ كُلُّهَا تَقَالِيدَ دِينِيَّةٍ خَاصَّةً. وَتَكُونُ الأُسْطُورِيَّةُ الرَّحَلِيَّةُ وَالأُسْطُورِيَّةُ السِّوَا حَلِيَّةُ جُزْءًا مَهْمًا مِنْ تَدِينِ المَجْتَمَعِ. وَتَتَعَلَّقُ الأَمْرُ بِالأُمُورِ الِغَيْبِيَّةِ وَكُلُّهُ لَوْظِيْفَاةٌ بِيَانِ الإِنْسَانِ، أَصْبَحَتْ الأُسْطُورِيَّةُ رَحَاةً أُوْلِيَّةً تَكُونُ الشُّعْبِيَّةُ رَلْتَكُونُ مَثَالًا فِي السُّلُوكِ وَ التَّدِينِ. وَالتَّعْبِيرُ عَنِ السُّلُوكِ الأُسْطُورِيِّ الَّذِي يَتِمُّثَلُ فِي حَفَلَةِ تَقَالِيدِ "سِمْبُويُو" أَوْ "بِلَاوَه لَأَوْت" هُوَ بَطْنٌ بَيْنَ الأَعْتِقَادِ الِجَنُوبِيِّ وَ الأُسْطُورِيَّةِ تَقَالِيدِ المَجْتَمَعِ. وَ مِنْ النُّظَرَةِ الرَّحَلِيَّةِ وَالدِّهْكَالِيَّةِ وَالثَّقَافِيَّةِ، يَكُونُ مَجْتَمَعُ الشَّاطِئِءِ "بِرِيْجِي" مَجْتَمَعًا مُسْلِمًا رَفِيًّا لِيَمَكَّ عَقِيدَةُ تَوْفِيْقِيَّةٍ وَثِقَافَةُ تَثَاقُفِيَّةٍ وَتَطْبِقُ التَّقَالِيدَ الجَاوِيَّةَ.

وَأحَدُ خِصَائِصِ التَّطْبِيقَاتِ وَ الشُّعَائِرِ الدِّينِيَّةِ مِنْ هَذَا المَجْتَمَعِ هِيَ قَامَةُ الحَفَلَاتِ المُعْتَمَدَةِ عَلَى تَقَالِيدِ العُدَاءِ الجَمَاعِيِّ (سَلَامَتَان) الَّذِي يَحْتَمِلُ عَلَى مَعَانِي كَثِيرَةٍ رَوَّأَصَبَحَ العُدَاءُ الجَمَاعِيُّ عِلْمِيَّةً دَقِيْقَةً، وَعَمَلِيَّةً تَقَالِيدِيَّةً وَعَمَلِيَّةً سَحَرِيَّةً.

تَوْعَقْتَلِيَّةٌ بِرَمَّةٍ بِرِيْجِي أَنَّهُا تَمْلِكُ قُوَّةً لِيُغَيِّبَهُ مِنْ وَاعِرِ الطَّبِيعَةِ، مِنْ الجِبَالِ، وَالبَحْرِ، وَ الشَّاطِئِءِ، وَالعَارِ، بَحِيْثٌ لِيَهْمَ حَلِيَّةِ المَجْتَمَعِ البَاطِنِيَّةِ. جَعَلَتْ الطَّبِيعَةُ وَسِيْقًا لِتَوْفِيْرِ عَيْشِ المَجْتَمَعِ. وَمَعَ القُوَّةِ الِغَيْبِيَّةِ الَّتِي لَدَى الطَّبِيعَةِ، تُعْتَبَرُ الطَّبِيعَةُ شَيْئًا مَعْجَازِيًّا وَصُوفِيًّا، وَسَحَرِيًّا. وَإِنَّ "سِمْبُويُو" يَتَمَثَّلُ لِهَذِهِ المُعْتَقَدَاتِ بِأَبْصَحَتْ تَقَالِيدًا لَهَا صَفَةُ حَيَوِيَّةٍ وَ مَوْتِيَّةٍ، وَتَمْلِكُ مَعْنَى مُزْدَجًا، تَعْبِيرًا عَنِ الشُّكْرِ وَالصَّدَقَةِ، وَالطَّلَبِ، وَالعَادَةِ، وَتَفْعَلًا لِلقُوَّةِ الِغَيْبِيَّةِ وَ الرُّوحِ الِغَيْبِيَّةِ. وَتَتَعَلَّقُ الرُّوحُ الكَبِيْرُ عَلَى الطَّبِيعَةِ لِأَيْهَدُمُ الأَعْتِقَادَ بِاللَّهِ بَوِّ العَالَمِيْنَ. وَمَا لِي اللهُ يَتَبَّأُ لِعُلَى قَلْبَةٍ رَمِنَ القُوَّةِ الِغَيْبِيَّةِ لِلطَّبِيعَةِ وَهُوَ مِهْمٌ عَلَى ذَلِكِ كَلِمًا بِيَانِ اللَّيْغِ .

وتصو هذه الداسية من يهكل المجتمع طبقا لمختلف اصنافه الا اجتماعية والدينية التي تتكون من نهضة عال لماء التقليدية، ونهضة عال لماء الحديثة، وجمية " محمدية"، والعامو كل صنف من هذه الاصناف له بناء مخلف عن غيره لاختلاف المعارف والفهم والتأملات والتدين والتعلم. فلكل واحد منها خصائص ومفاهيم متاذا بالماخ الا اجتماعي والثقني والديني. واختلاف النظرة والتطبيق نحو وشعية تقاليد الدعاء الجماعي (سلامتان) يمكن تيجودها على لعقاد، خاصة ما يتعلق بالقضايا الداخلية والوحية من واعزو والطبيعة.

كشفت هذه الداسية عن زعوالتدين الخاص وهو التدين الصفي، بمعنى التدين الذي يتاثر بالاسطوة. رتوؤثر نتائج البحث في الجانب الا تعلمي والديني على نوعين من النظرة الدينية، وهما نصي ظاهري ومقاصدي تجري لثقي. وعند المذهب النصي تبرر ينتجة هذه الداسية عملية الخاflرتي الى ج لها هذا المذهب. اما العوام فيعتبرون ينتجة هذه الداسية بشو لهم، لانهم جعلوا تبرير الاعمال الدينية، يحدث جعلوا مستندا وشرعي ثقاهي.

يوتتسب على نتيجة هذه الدراسة من وجهة اأدى: تقوية نظرية مرسيا اليادي، وبيانس لو مالنوسكي، يولفي ستاورس، جوز رتير، ويسجمون فيلو وبسام طبي، وفضل الرحمن، و محمد اكون. وتضعف نظرية لرنس كاسيرر، ومارك وبير، واوغوس كومي كولدمارك. كقولك انتقاد على ابي تيلور.